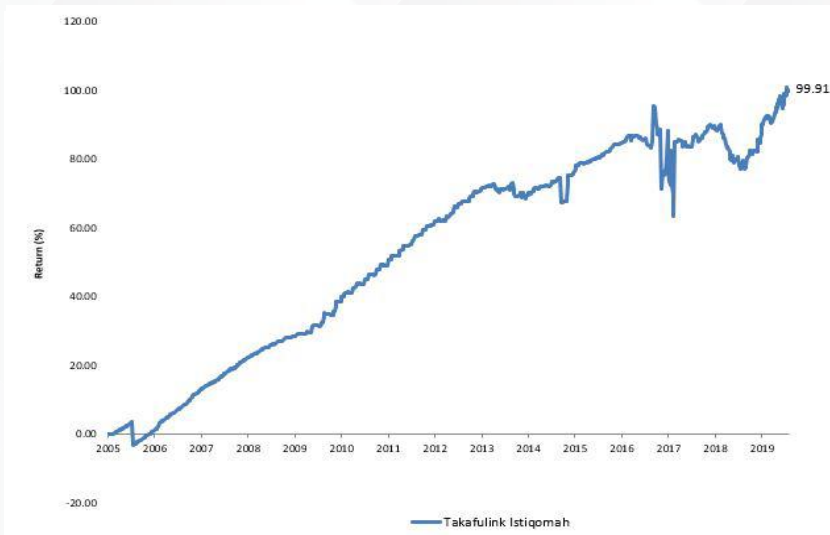


Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga, pasardana.id

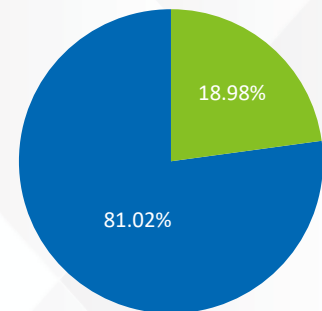
Takafulink Salam Istiqomah

Merupakan suatu produk investasi yang bersifat konservatif dimana bertujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah yang bersifat pendapatan tetap.

Profile

Tipe	Sharia Fixed Income Fund	
Terbit	28 Mei 2005	
Kebijakan Investasi	80% - 100%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	-	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



■ Sharia Money Market ■ Sharia Fixed Income Securities

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 September 2019)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Istiqomah	0.74%	2.15%	7.75%	99.91%

Takafulink Istiqomah sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 99.91%

Market Note

Sejak awal tahun, kinerja ICBI sebagai indeks acuan obligasi telah mencapai 10,74%. Hal tersebut juga ditopang dengan performa positif indeks ICBI bulan september yaitu +1,1%. Kenaikan tersebut sebagai imbas keputusan Bank Indonesia yang menurunkan suku bunga acuannya. Seperti diketahui, suku bunga BI 7D RRR kembali diturunkan 25 bps menjadi 5,25% setelah bulan sebelumnya juga dilakukan penurunan prosentase yang sama. BI cenderung mengantisipasi langkah The Fed demi menstimulasi pertumbuhan ekonomi di tengah perlambatan yang dialami hampir secara global. Dengan tingkat inflasi yang masih terkendali dan membaiknya neraca pembayaran ke arah positif, stimulus tersebut diharapkan dapat berhasil.

Net inflow di bulan september mencapai Rp 18,42 triliun, dan menambah kepemilikan asing di pasar obligasi menjadi sebesar Rp 1.028,02 triliun. Akan tetapi, imbal hasil pada obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun berada pada level 7,29% atau mengalami penurunan rata sebesar 4 bps. Potensi permintaan investor dalam pasar obligasi diperkirakan akan moderat ditengah volatilitas pasar global. Dalam 18 kali lelang SBN yang telah dilakukan pemerintah sejak awal tahun, rata - rata total penawaran investor yang masuk hampir mencapai Rp 22,5 triliun. Sebagai catatan, total penerbitan SBN telah mencapai Rp 728,3 triliun atau 86,5% dari total target penerbitan SBN di 2019.

Rupiah menguat tipis di bulan September dan ditutup di level 14.174/USD. Sementara itu, Indonesia kembali mencatat surplus perdagangan USD 85 juta di bulan Agustus (dibawah ekspektasi pasar USD 162 juta), setelah mengalami defisit di bulan Juli. Meski begitu, angka surplus perdagangan tidak berhasil mendongkrak nilai ekspor yang turun 7,60% & impor turun 8,53%.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pada bulan September 2019 tercatat mengalami deflasi sebesar 0,27% sehingga secara inflasi tahunan sebesar 3,39% (YoY) atau 2,2% (YtD). Deflasi pada bulan September lebih besar dari ekspektasi pelaku pasar yang hanya sebesar 0,15%. Penurunan harga pada komoditas dan bahan makanan menjadi penyebab deflasi, sedangkan emas menjadi salah satu barang yang mengalami inflasi cukup tinggi.

Istiqomah - Top 5 Holdings*

MONEY MARKET
PBS0011
PBS0012
SIEXCL01ECN2
SMA SDF01BCN1

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 21,862,910,172.70

Kustodian
Bank CIMB Niaga

Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption
Harian

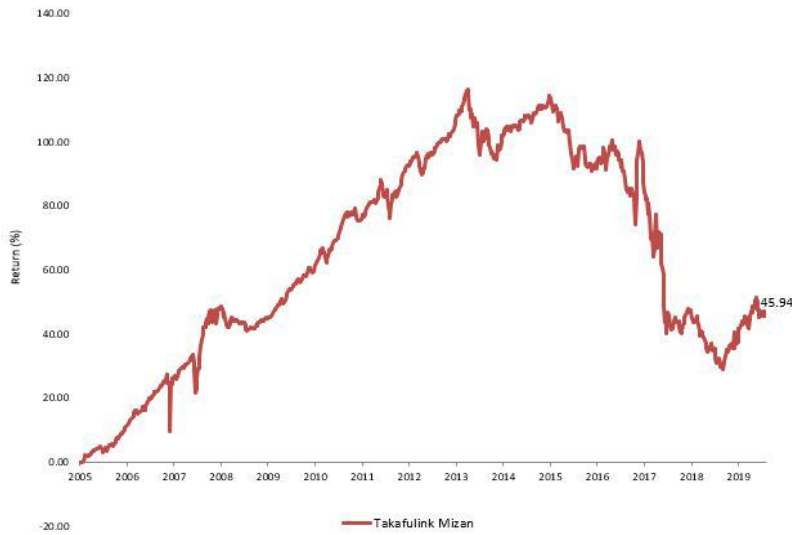
PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

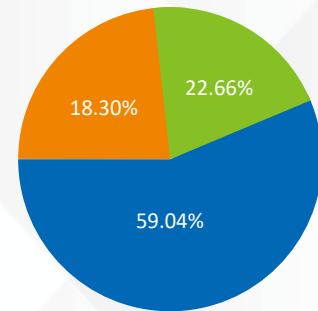
Takafulink Salam Mizan

Merupakan investasi yang bersifat balanced moderate dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Tipe	Sharia Balance Moderate Fund	
Terbit	28 Februari 2005	
Kebijakan Investasi	50% - 70%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	20% - 40%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Sharia Money Market Sharia Fixed Income Securities Sharia Equity

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 September 2019)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Mizan	-0.17%	-1.80%	4.18%	45.94%

Takafulink Mizan sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 45.94%

Market Note

Kinerja ICBI sebagai indeks acuan obligasi telah mencapai 10,74% sejak awal tahun. Hal tersebut juga ditopang dengan performa positif indeks ICBI bulan september yaitu +1,1%. Kenaikan tersebut sebagai imbas keputusan Bank Indonesia yang menurunkan suku bunga acuannya setelah Bank Sentral Amerika (The Fed) memutuskan hal serupa. Seperti diketahui, suku bunga BI 7D RRR kembali diturunkan 25 bps menjadi 5,25%. BI cenderung mengantisipasi langkah The Fed demi menstimulasi pertumbuhan ekonomi di tengah perlambatan yang dialami hampir secara global. Dengan tingkat inflasi yang masih terkendali dan membaiknya neraca pembayaran ke arah positif, stimulus tersebut diharapkan dapat berhasil.

Net inflow di bulan september mencapai Rp 18,42 triliun, dan menambah kepemilikan asing di pasar obligasi menjadi sebesar Rp 1,028,02 triliun. Akan tetapi, imbal hasil pada obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun berada pada level 7,29% atau mengalami penurunan rata sebesar 4 bps. Potensi permintaan investor dalam pasar obligasi diperkirakan akan moderat ditengah volatilitas pasar global. Dalam 18 kali lelang SBN yang telah dilakukan pemerintah sejak awal tahun, rata - rata total penawaran investor yang masuk hampir mencapai Rp 22,5 triliun. Sebagai catatan, total penerbitan SBN telah mencapai Rp 728,3 triliun atau 86,5% dari total target penerbitan SBN di 2019.

Rupiah menguat tipis di bulan September dan ditutup di level 14.174/USD. Sementara itu, Indonesia kembali mencatat surplus perdagangan USD 85 juta di bulan Agustus (dibawah ekspektasi pasar USD 162 juta), setelah mengalami defisit di bulan Juli. Meski begitu, angka surplus perdagangan tidak berhasil mendongkrak nilai ekspor yang turun 7,60% & impor turun 8,53%.

Di pasar saham, di sepanjang bulan September, hampir seluruh indeks acuan saham mengalami koreksi, termasuk indeks JII yang terkoreksi -2,4%. NKondisi politik-sosial domestik kembali menghangat akibat aksi demonstrasi yang telah terjadi kurang lebih seminggu berturut-turut menjadi salah satu penyebabnya. Selain itu, perlambatan ekonomi akibat perang dagang global yang masih terjadi juga berpengaruh bagi investor lebih memilih wait & see di pasar saham. Sektor pertanian dan perdagangan adalah yang berkinerja terbaik di bulan ini, sedangkan sektor Industri Dasar dan Barang Konsumsi adalah yang berkinerja paling buruk.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pada bulan September 2019 tercatat mengalami deflasi sebesar 0,27% sehingga secara inflasi tahunan sebesar 3,39% (YoY) atau 2,2% (YtD). Deflasi pada bulan September lebih besar dari ekspektasi pelaku pasar yang hanya sebesar 0,15%. Penurunan harga pada komoditas dan bahan makanan menjadi penyebab deflasi, sedangkan emas menjadi salah satu barang yang mengalami inflasi cukup tinggi.

Mizan - Top 5 Holdings*

MONEY MARKET
PBS0011
PBS0012
PTPN01XXMS
WSBP

*(Berdasarkan Abjad)

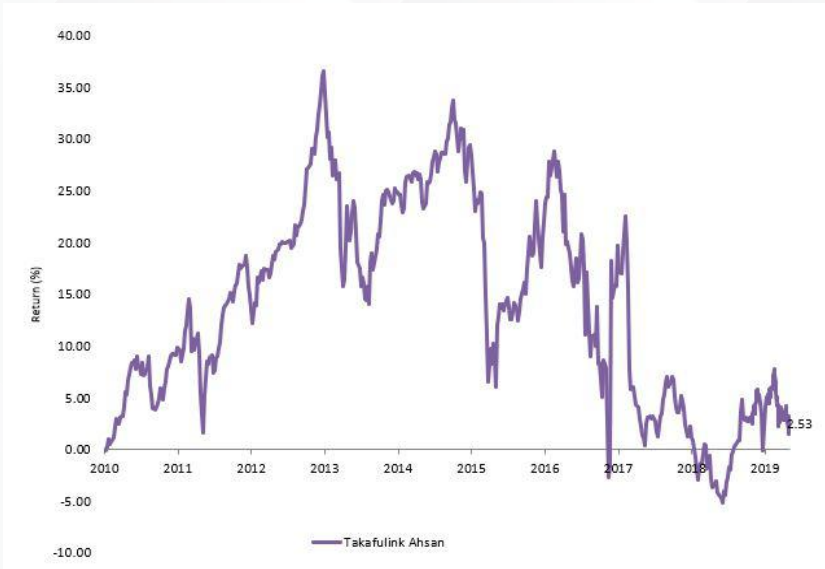
Dana Kelolaan/AUM
Rp. 116,040,722,798.06
 Kustodian
Bank CIMB Niaga
 Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan
 Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
 Graha Takaful Indonesia
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
 Jakarta 12790 - Indonesia
 www.takaful.co.id
 Layanan Peserta:
 (021) 7919 0005 | 0807 100 3456

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

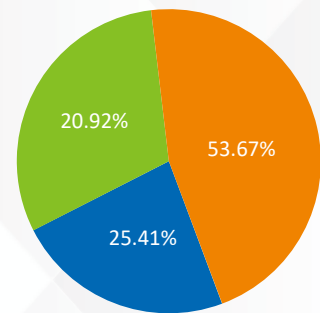
Takafulink Salam Ahsan

Merupakan investasi yang bersifat balanced progressive dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang dengan tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui penempatan pada efek syariah bersifat ekuitas, sukuk, dan pasar uang syariah.

Profile

Tipe	Sharia Balance Progressive Fund	
Terbit	31 Mei 2010	
Kebijakan Investasi	20% - 40%	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	50% - 70%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Sharia Money Market Sharia Fixed Income Securities Sharia Equity

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 September 2019)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Ahsan	-1.02%	-3.20%	0.08%	2.53%

Takafulink Ahsan sejak diterbitkan menunjukkan kinerja positif sebesar 2.53%.

Market Note

Di pasar saham, di sepanjang bulan September, investor asing telah melakukan net sell sebanyak Rp 7,48 triliun. Kondisi politik-sosial domestik kembali menghangat akibat aksi demonstrasi yang telah terjadi kurang lebih seminggu berturut-turut menjadi salah satu penyebabnya. Selain itu, perlambatan ekonomi akibat perang dagang global yang masih terjadi juga berpengaruh bagi investor lebih memilih wait & see di pasar saham.

Hampir seluruh indeks acuan saham mengalami koreksi, termasuk indeks JII yang terkoreksi -2,4%. Sektor pertanian dan perdagangan adalah yang berkinerja terbaik di bulan ini, sedangkan sektor Industri Dasar dan Barang Konsumsi adalah yang berkinerja paling buruk.

Kinerja sebaliknya terjadi di pasar obligasi, yang ditunjukkan dengan performa positif indeks ICBI bulan september yaitu +1,1%. Dengan demikian, kinerja ICBI sebagai indeks acuan obligasi telah mencapai 10,74% sejak awal tahun (YTD). Kenaikan indeks obligasi dipicu kenaikan harga akibat penurunan suku bunga acuan BI 7D-RRR sebesar 25 bps menjadi 5,25%. Bank Indonesia memilih mengantisipasi langkah The Fed demi menstimulasi pertumbuhan ekonomi di tengah perlambatan yang dialami hampir secara global. Dengan tingkat inflasi yang masih terkendali dan membaiknya neraca pembayaran ke arah positif, stimulus tersebut diharapkan dapat berhasil.

Net inflow pasar obligasi di bulan september mencapai Rp 18,42 triliun, dan menambah kepemilikan asing di pasar obligasi menjadi sebesar Rp 1,028,02 triliun. Akan tetapi, imbal hasil pada obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun berada pada level 7,29% atau mengalami penurunan rata sebesar 4 bps. Potensi permintaan investor dalam pasar obligasi diperkirakan akan moderat ditengah volatilitas pasar global. Dalam 18 kali lelang SBN yang telah dilakukan pemerintah sejak awal tahun, rata-rata total penawaran investor yang masuk hampir mencapai Rp 22,5 triliun. Sebagai catatan, total penerbitan SBN telah mencapai Rp 728,3 triliun atau 86,5% dari total target penerbitan SBN di 2019.

Rupiah menguat tipis di bulan September dan ditutup di level 14,174/USD. Sementara itu, Indonesia kembali mencatat surplus perdagangan USD 85 juta di bulan Agustus (dibawah ekspektasi pasar USD 162 juta), setelah mengalami defisit di bulan Juli. Meski begitu, angka surplus perdagangan tidak berhasil mendongkrak nilai ekspor yang turun 7,60% & impor turun 8,53%.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pada bulan September 2019 tercatat mengalami deflasi sebesar 0,27% sehingga secara inflasi tahunan sebesar 3,39% (YoY) atau 2,2% (YTD). Deflasi pada bulan September lebih besar dari ekspektasi pelaku pasar yang hanya sebesar 0,15%. Penurunan harga pada komoditas dan bahan makanan menjadi penyebab deflasi, sedangkan emas menjadi salah satu barang yang mengalami inflasi cukup tinggi.

Ahsan - Top 5 Holdings*

ARTI
MONEY MARKET
SBSN SERI PBS0011
SBSN SERI PBS012
WSBP

*(Berdasarkan abjad)

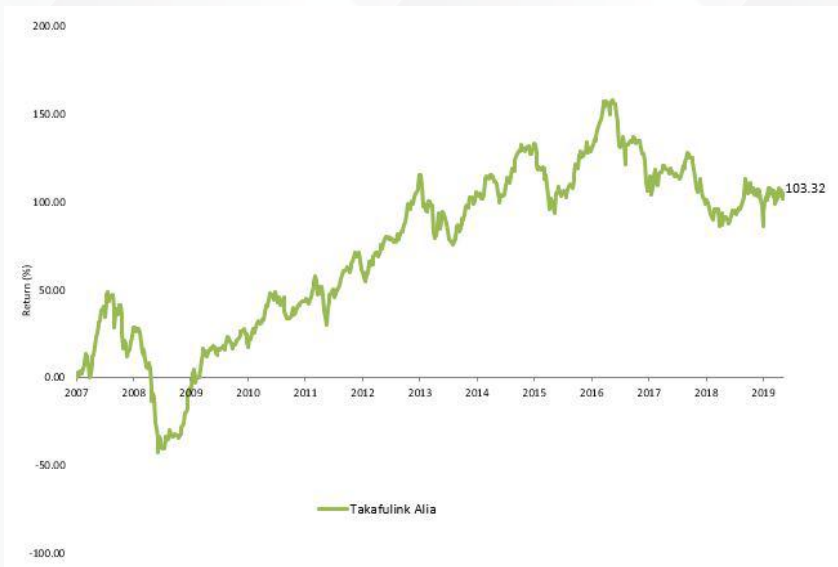
Dana Kelolaan/AUM
Rp. 41,738,768,900.63
 Kustodian
Bank CIMB Niaga
 Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan
 Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
 Graha Takaful Indonesia
 Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
 Jakarta 12790 - Indonesia
 www.takaful.co.id
 Layanan Peserta:
 (021) 7919 0005 | 0807 100 3456

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

Grafik Pertumbuhan Investasi



Source: Tim investasi Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja Investasi (Periode yang berakhir 30 September 2019)

	1 bulan	3 bulan	YTD	Sejak Terbit
Alia	-2.25%	-1.40%	0.09%	103.32%
Jakarta Islamic Index	-2.37%	0.48%	0.10%	98.08%

Takafulink Alia sejak diterbitkan telah menunjukkan kinerja positif sebesar 103.32%

Market Note

Di pasar saham, di sepanjang bulan September, investor asing telah melakukan net sell sebanyak Rp 7,48 triliun. Kondisi politik-sosial domestik kembali menghangat akibat aksi demonstrasi yang telah terjadi kurang lebih seminggu berturut-turut menjadi salah satu penyebabnya. Selain itu, perlambatan ekonomi akibat perang dagang global yang masih terjadi juga berpengaruh bagi investor lebih memilih wait & see di pasar saham.

Hampir seluruh indeks acuan saham mengalami koreksi, termasuk indeks JII yang terkoreksi -2,4%. Sektor pertanian dan perdagangan adalah yang berkinerja terbaik di bulan ini, sedangkan sektor Industri Dasar dan Barang Konsumsi adalah yang berkinerja paling buruk.

Suku bunga BI 7D-RRR kembali diturunkan 25 bps menjadi 5,25%, seperti yang diperkirakan setelah Bank Sentral Amerika (The Fed) memutuskan hal serupa. Bank Indonesia mengantisipasi langkah The Fed demi menstimulasi pertumbuhan ekonomi di tengah perlambatan yang dialami hampir secara global. Dengan tingkat inflasi yang masih terkendali dan membaiknya neraca pembayaran ke arah positif, stimulus tersebut diharapkan dapat berhasil.

Rupiah menguat tipis di bulan September dan ditutup di level 14.174/USD. Sementara itu, Indonesia kembali mencatat surplus perdagangan USD 85 juta di bulan Agustus (dibawah ekspektasi pasar USD 162 juta), setelah mengalami defisit di bulan Juli. Meski begitu, angka surplus perdagangan tidak berhasil mendongkrak nilai ekspor yang turun 7,60% & impor turun 8,53%.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pada bulan September 2019 tercatat mengalami deflasi sebesar 0,27% sehingga secara inflasi tahunan sebesar 3,39% (YoY) atau 2,2% (YtD). Deflasi pada bulan September lebih besar dari ekspektasi pelaku pasar yang hanya sebesar 0,15%. Penurunan harga pada komoditas dan bahan makanan menjadi penyebab deflasi, sedangkan emas menjadi salah satu barang yang mengalami inflasi cukup tinggi.

Disclaimer

Fund Fact Sheet ini disajikan oleh PT. Asuransi Takaful Keluarga. Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT. Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggungjawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat di dalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang. PT. Asuransi Takaful Keluarga maupun agen atau karyawannya tidak bertanggungjawab terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung dari setiap penggunaan fund fact sheet ini.

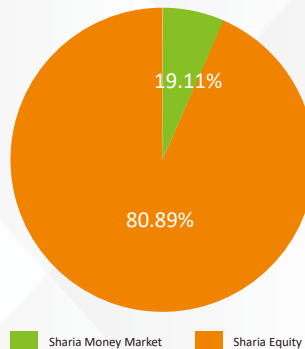
Takafulink Salam Alia

Merupakan investasi yang bersifat agresif dengan tujuan memperoleh hasil yang optimal dalam jangka panjang melalui penempatan pada sebagian besar efek syariah bersifat ekuitas.

Profile

Tipe	Sharia Equity Fund	
Terbit	21 Mei 2017	
Kebijakan Investasi	-	Sharia Fixed Income
	0% - 20%	Sharia Money Market
	80% - 100%	Sharia Equity

Alokasi Aset Investasi



Alia - Top 5 Holdings*

ASII
ICBP
MONEY MARKET
TLKM
UNVR

*(Berdasarkan abjad)

Dana Kelolaan/AUM
Rp. 173,927,432,961.61

Kustodian
Bank CIMB Niaga

Publikasi NAB
Koran Bisnis Indonesia dan Kontan

Subscription/Redemption
Harian

PT Asuransi Takaful Keluarga
Graha Takaful Indonesia
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12790 - Indonesia
www.takaful.co.id

Layanan Peserta:
(021) 7919 0005 | 0807 100 3456